

PENGARUH RELIGIUSITAS, TRANSAKSI MURABAHAH DAN EMOSIONAL TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus pada Dosen UNU Sumatera Barat)

Imtihan*

Ekonomi Islam, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama, Padang, 25133

*imtihan05@gmail.com

Diterima: 29-11-2021

Direvisi: 19-01-2022

Disetujui: 20-01-2022

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of religiosity, murabahah transactions and emotional on the decision to uses sharia banking services (A case study on a lecturer at UNU West Sumatera). This type of research is Causative research that see the influence of between variables in research. Determination of the number of samples using the purposive sampling technique with a total sample in this research were amount of 50 respondents. A double linear regression analysis with the help of SPSS program was used as technique of data analysis. The results showed that (1) religiosity has a positive and significant effect on the decisions of lecturers of Nahdlatul Ulama University of West Sumatera in using islamic banking services; (2) murabahah transactions has a negative and significant effect on the decisions of lecturers of Nahdlatul Ulama University of West Sumatera in using islamic banking services; (3) emotional has a positive and significant effect on the decisions of lecturers of Nahdlatul Ulama University of West Sumatera in using islamic banking services.

Keywords: Religiosity, Murabahah transactions, Emotional, Decision to use Sharia banking services

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Religiusitas, Transaksi Murabahah dan Emosional terhadap Keputusan menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Dosen UNU Sumatera Barat). Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif yang melihat pengaruh antara variabel dalam penelitian. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Analisis data yang digunakan adalah *Analisis Regresi Linear Berganda* dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dosen UNU Sumatera Barat dalam menggunakan jasa perbankan syariah; (2) Transaksi Murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan dosen UNU Sumatera Barat dalam menggunakan jasa perbankan syariah; (3) Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dosen UNU Sumatera Barat dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Kata kunci: Religiusitas, Transaksi murabahah, Emosional, Keputusan penggunaan jasa perbankan Syariah

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi syariah ditandai dengan meningkatkannya lembaga keuangan syariah dan lembaga bisnis syariah. Selain itu pertumbuhan ekonomi syariah secara akademik ditandai dengan meningkatnya pembukaan konsentrasi ekonomi syariah di perguruan tinggi negeri maupun di perguruan

tinggi swasta. Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang berkembang di Indonesia. Dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai lembaga intermediasi yang menjalankan kegiatannya berdasarkan etika dan prinsip-prinsip Islam sehingga dapat menjadi solusi bagi kaum muslim agar terhindar dari praktek perbankan konvensional.

Ismail (2011) mengemukakan bahwa dilihat dari jenisnya maka bank syariah terdiri atas unit usaha syariah, bank umum syariah serta bank pembiayaan yang bersifat syariah. Hal ini sesuai dengan UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah suatu perbankan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal oleh nasabah (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan yang adil (*murabahah*) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Lubis, (2010:101) menjelaskan salah satu lembaga keuangan yang telah menggunakan prinsip Islam bebas dari unsur riba (*bunga*), bebas dari sifat perjudian (*spekulatif*), bebas dari kegiatan yang sifatnya masih meragukan mengenai kehalalannya, bebas dari perkara yang tidak sah (*bathil*) dan hanya membiayai usaha-usaha yang halal. Berdasarkan dua pendapat di atas maka dapat dilihat bahwa konsep halal merupakan salah satu hal yang menjadi pembeda antara bank konvensional dengan bank syariah, di mana hukum syariah telah mengatur tentang ketentuan-ketentuan haramnya sistem bunga dan memperbolehkan sistem bagi hasil sehingga terbebas dari unsur riba dan perjudian. Tidak kalah dari bank syariah, bank konvensional juga memiliki berbagai produk yang ditawarkan masyarakat dan hal tersebut akan menjadi sebuah persaingan yang ketat bagi bank syariah sendiri untuk tetap meningkatkan berbagai produk yang ditawarkan agar mampu meningkatkan jumlah nasabah apalagi Indonesia merupakan masyarakat yang didominasi oleh kaum muslim.

Kasmir (2017) menjelaskan berbagai macam produk yang ditawarkan oleh bank konvensional kepada masyarakat antara lain adalah: (1) dalam bentuk tabungan seperti tabungan, *giro*, *deposito*; (2) dalam bentuk kredit berupa kredit investasi, kredit modal kerja, kredit produktif dan kredit perdagangan (3) jasa-jasa lainnya seperti, *transfer*, *kliring*, *inkaso*, *letter of credit*, *bank garansi*, *bank card* dan *safe deposi box*. Oleh sebab itu agar nasabah perbankan syariah tetap bertahan dan meningkat maka perbankan syariah harus tetap komitmen dengan menjaga prinsip-prinsip yang dimilikinya dengan tetap meningkatkan berbagai produk-produk perbankan lainnya. Ashfaq, Kashifurrehman dan Saif (2010) yang melakukan penelitian pada nasabah bank Islam dan bank konvensional di Pakistan menghasilkan bahwa bank syariah dan bank konvensional saling berkompetensi dalam memperbanyak jumlah nasabah dengan kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti berasumsi terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Pertama; faktor religiusitas. Loo (2010) mengungkapkan bahwa tingkat kelayakan terhadap perbankan syariah tidak dapat mengukur ketepatan pengetahuan mengenai perbankan syariah karena pada umumnya umat Islam mendukung perbankan Islam terutama karena kepercayaan agama mereka. Hal ini berarti bahwa religiusitas seseorang akan mampu meningkatkan keputusan calon nasabah untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi cenderung menggunakan produk pembiayaan bank syariah dibandingkan dengan menggunakan produk perbankan konvensional. Kedua, faktor transaksi murabahah atau pembiayaan murabahah merupakan salah satu prinsip yang dipegang teguh oleh perbankan syariah dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Melalui prinsip murabahah maka jual beli barang antara nasabah dan bank dalam memperoleh keuntungan menggunakan prinsip bagi hasil sehingga terhindar dari riba.

Ketiga; faktor emosional. Faktor emosional lebih cenderung kepada sikap nasabah ketika memutuskan untuk menyimpan uangnya pada suatu bank dengan dua perspektif. Pertama perspektif waktu sekarang ketika masih hidup dan kedua perspektif waktu setelah meninggal, yaitu sejak periode meninggal dan kehidupan alam kubur sampai dengan waktu saat manusia akan dihitung amal baik dan buruknya selama hidup di dunia. Berdasarkan hal tersebut maka perspektif waktu setelah meninggal pada nasabah atau calon nasabah muslim ini mampu menjelaskan mengapa seorang nasabah baik syariah dapat menerima keuntungan yang nilainya lebih kecil sepanjang itu halal. Dan hal ini akan berbanding terbalik dengan nasabah emosional yang tidak memnghiraukan perspektif waktu yang akan dialami seorang muslim setelah meninggal.

Berdasarkan tiga faktor di atas maka keputusan menggunakan jasa perbankan syariah tergantung dari persepsi atau pola pikir nasabah serta keuntungan komparatif yang akan diterima oleh nasabah tersebut. Marimuthu, dkk (2010) menghasilkan penemuan bahwa entah itu muslim atau non-muslim di Malaysia, faktor-faktor seperti *cost-benefit*, *service delivery*, kenyamanan dan pengaruh oleh teman merupakan faktor penentu dalam menerima perbankan syariah sehingga latar belakang etnis dan agama tidak benar-benar memiliki dampak signifikan pada pemilihan perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Rianti & Puji (2021) mengenai perbandingan kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah menemukan hasil bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Assets* memiliki perbedaan yang signifikan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah.

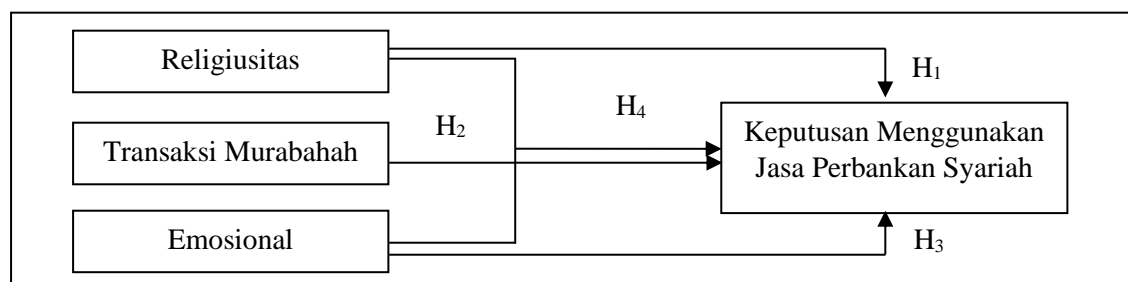
Berdasarkan hal tersebut maka bank syariah merupakan salah satu bank yang sangat tepat bagi masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi, baik dalam menabung ataupun pembiayaan dan sebagainya. Akan tetapi dilihat dari realita yang terjadi di lapangan banyak kaum muslim yang masih menggunakan produk perbankan konvensional dengan berbagai alasan tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk menggunakan jasa perbankan syariah dengan studi kasus pada dosen UNU Sumatera Barat dengan judul yang dikemukakan adalah “Pengaruh Religiusitas, Transaksi Murabahah dan Emosional terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Dosen UNU Sumatera Barat)”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh dosen UNU Sumbar. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purphosive Sampling* yang didasarkan pada tujuan tertentu dengan kriteria khusus yang terdapat pada populasi. Selanjutnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah berjumlah 50 responden yang tergolong sebagai dosen UNU Sumbar yang telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).

Jenis dan sumber data terdiri data data sekunder dan data primer yang telah peneliti olah dengan menggunakan statistik dan program SPSS. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket), observasi dan studi kepustakaan. Penyusunan kuesioner didasarkan pada skala Likert yang berfungsi untuk melihat besarnya persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang peneliti berikan. Sebelum kuesioner dibagikan kepada kelas sampel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas. Uji coba penelitian ini dilakukan pada responden yang merupakan dosen yang belum memiliki NIDN, Tenaga pendidik (Tendik) serta keluarga besar NU yang semuanya berjumlah 30 responden, di mana responden tersebut tidak termasuk ke dalam kelas sampel.

Idris (2012:11) mengemukakan bahwa apabila nilai *Corrected Item-Total Total Correlation* nilainya negatif atau kecil dari r_{tabel} (untuk $n=30$, $r_{tabel} = 0,361$) maka nomor butir item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji coba tersebut diperoleh 30 item yang dinyatakan valid dan 6 item dinyatakan tidak valid dan selanjutnya dikeluarkan dari instrumen penelitian. Selanjutnya untuk reliabilitas masing-masing variabel penelitian (X1, X2, X3 dan Y) memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Selanjutnya, pada tahap terakhir dilakukan analisis data penelitian dengan menggunakan *Analisis Regresi Linear Berganda* yang terlebih dahulu telah didahului dengan *uji asumsi statistik parametrik (Uji Asumsi Klasik)* dengan bantuan program SPSS agar diperoleh hasil yang valid. Adapun bentuk kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan gambar 1 di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1: diduga religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada dosen UNU Sumatera Barat
2. H2: diduga transaksi murabahah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada dosen UNU Sumatera Barat
3. H3: diduga emosional berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada dosen UNU Sumatera Barat
4. H4: diduga religiusitas, transaksi murabahah, dan emosional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada dosen UNU Sumatera Barat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan persamaan regresi dalam penelitian ini maka peneliti terlebih dahulu melakukan *Uji Asumsi Statistik Parametrik*, yang terdiri atas uji berikut:

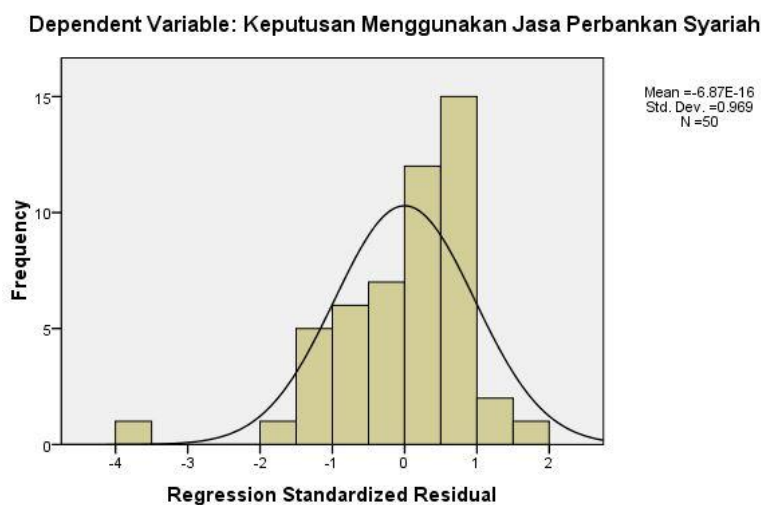
1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

Nomor	Variabel	Sig	($\alpha = 0,05$)	Distribusi
1	Religiusitas (X1)	1,385	0,05	Normal
2	Transaksi Murabahah (X2)	0,575	0,05	Normal
3	Emosional (X3)	1,095	0,05	Normal
4	Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Y)	1,192	0,05	Normal

Sumber: Pengolahan Data Primer (2020)

Idris (2012:81) mengemukakan jika nilai Sig.Uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ berarti distribusi data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Berdasarkan, tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan setiap variabel penelitian memiliki nilai yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($\alpha=0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa bahwa variabel X1, X2, X3 dan Y terdistribusi secara normal. Adapun bentuk Histogram dari penelitain ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kurva Distribusi Normal Penelitian

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Penelitian

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8,249	3,448		2,392	0,021		
Religiusitas	0,360	0,098	0,415	3,668	0,001	0,662	1,511
Transaksi Murabahah	-0,072	0,090	-0,085	-0,804	0,426	0,751	1331
Emosional	0,681	0,155	0,512	4,379	0,000	0,621	1,612

Sumber: Pengolahan Data Primer (2020)

Berdasarkan uji multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel adalah berkisar 1 yang berarti bahwa variabel dalam penelitian tidak terkena persoalan multikolinier yang berarti bahwa variabel *independent* telah terbebas dari gejala multikolinearitas sehingga penelitian ini tidak perlu menghilangkan salah satu variabel bebas dari model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Variabel Penelitian

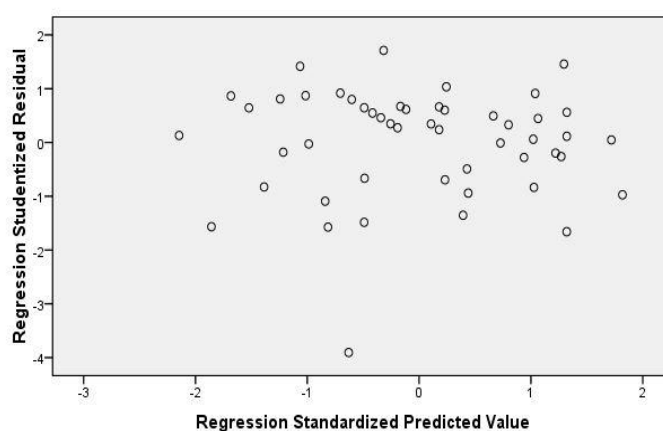
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,781 ^a	0,610	0,584	2,38747	1,823

Sumber: Pengolahan Data Primer (2020)

Tujuan dilakukan uji Autokorelasi adalah untuk membuktikan bahwa variabel dependen tidak berkorelasi atau berhubungan dengan dirinya sendiri. Berdasarkan tabel 3 di atas nilai Durbin-Watson (DW) bernilai 1.823 yang berarti bahwa tidak ada autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas melalui Scatterplot

Berdasarkan gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa penyebaran residual memiliki penyebaran yang tidak teratur. Hal ini dapat dilihat dari plot yang terpancar dan tidak membentuk pola tertentu, yang

berarti bahwa tidak terjadi gejala homokedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas (Idris, 2012:88).

Analisis Regresi Linear Berganda

Langkah terakhir dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah melakukan analisis Regresi Linear Berganda, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficientas	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,249	3,448		2,392	0,021
Religiusitas	0,360	0,098	0,415	3,668	0,001
Transaksi Murabahah	-0,072	0,090	-0,085	-0,804	0,426
Emosional	0,681	0,155	0,512	4,379	0,000

Sumber: Pengolahan Data Primer (2020)

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS yang terdapat pada tabel 4 di atas maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut: $Y = 8,249 + 0,360X_1 - 0,072X_2 + 0,681X_3$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* secara parsial, sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 8,249 dan hal ini berarti bahwa apabila tidak ada perubahan variabel religiusitas, transaksi murabahah, dan emosional maka keputusan menggunakan jasa perbankan syariah oleh dosen UNU Sumatera Barat adalah sebesar 8,249 satuan
2. Nilai koefisien regresi Religiusitas (X1) adalah sebesar 0,360 dan hal ini berarti apabila variabel Religiusitas (X1) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel transaksi murabahah (X2), emosional (X3) dan konstanta (a) adalah nol maka keputusan menggunakan jasa perbankan syariah oleh dosen UNU Sumatera Barat akan mengalami peningkatan sebesar 0,360 satuan.
3. Nilai koefisien regresi transaksi murabahah (X2) adalah sebesar -0,072 dan hal ini berarti apabila variabel transaksi murabahah (X2) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel religiusitas (X1), emosional (X3) dan konstanta (a) adalah nol maka keputusan menggunakan jasa perbankan syariah oleh dosen UNU Sumatera Barat akan mengalami penurunan sebesar 0,072 satuan
4. Nilai koefisien regresi emosional (X3) adalah sebesar 0,681 dan hal ini berarti apabila variabel emosional (X3) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel religiusitas (X1) dan transaksi murabahah (X2) dan konstanta (a) adalah nol maka keputusan menggunakan jasa perbankan syariah oleh dosen UNU Sumatera Barat akan mengalami peningkatan sebesar 0,681 satuan.

Selanjutnya, pada tabel 4 juga dapat dilihat nilai uji t (Uji Hipotesis) yang telah dirumuskan sebelumnya. Uji t yang dilakukan pada 50 dosen UNU Sumatera Barat dengan taraf signifikansi 5%, besar t_{tabel} adalah sebesar 1,677. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut;

1. Pengaruh Religiusitas terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah
Besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,668 > 1,677$ dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah
2. Pengaruh Transaksi Murabahah terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah
Besarnya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,804 < 1,677$ dengan taraf signifikansi $0,426 > 0,005$. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya transaksi murabahah berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah.
3. Pengaruh Emosional terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah
Besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,379 > 1,677$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen maka hal ini dapat dilihat dari uji simultan dengan F-test. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. ANOVA

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
1	Regression	409,480	3	136,493	23,946	0,000
	Residual	262,200	46	5,700		
	Total	671,680	49			

Sumber: Pengolahan Data Primer (2020)

Syafriadi (2016:45) mengemukakan apabila hasil F-test (nilai *p-value*) pada kolom *Sig* < *level of significant* 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dan hal ini berarti *variabel independent* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *variabel dependent*. Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Yaitu $23.946 > 4,03$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hal ini berarti bahwa variabel religiusitas, transaksi murabahah, dan emosional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah oleh dosen UNU Sumatera Barat. Selanjutnya untuk melihat kontribusi variabel dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi. Sugiono (2014:297) mengemukakan bahwa analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikatnya dalam satuan persentase. Adapun hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.781 ^a	.610	.584	2.38747

Sumber: Pengolahan Data Primer (2020)

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,584. Hal ini berarti kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 58,4% sedangkan sisanya 41,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh religiusitas terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Religiusitas merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan dosen UNU Sumatera Barat dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Loo (2010) yang dari hasil penelitiannya menemukan bahwa umat Islam mendukung perbankan Islam terutama disebabkan karena kepercayaan agama mereka sehingga responden maupun staf perbankan syariah tidak dapat mengartikulasikan manfaat perbankan syariah atau menjelaskan perbedaan di antara banyak akun Islam. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafri & Nuri Huda (2015) yang menunjukkan bahwa faktor religius, ekonomi, kelompok acuan, keluarga, kelas sosial dan motivasi pembelajaran dan memori berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan pemilihan pembiayaan mikro BSM.

Pengaruh transaksi murabahah terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Transaksi murabahah merupakan salah satu bentuk transaksi di mana adanya akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjijn) yang disepakati oleh pihak penjual dan pihak pembeli. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa transaksi murabahah memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fazriani., A.D & Rimi., G.M (2017) yang menemukan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah berpengaruh negatif terhadap ROA dan pembiayaan mudharabah dan murabahah berpengaruh negatif terhadap NPF.

Hal ini berarti bahwa meningkatnya pemahaman dosen UNU Sumbar menyebabkan terjadinya penurunan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marimuthu, dkk (2010) menghasilkan penemuan bahwa baik muslim maupun non muslim di Malaysia faktor-faktor seperti *cost-benefit*, *service delivery*, kenyamanan dan pengaruh oleh teman merupakan faktor penentu dalam menerima perbankan syariah sehingga latar belakang etnis dan agama tidak benar-benar memiliki dampak signifikan pada pemilihan perbankan syariah. Fatimah dan Metekohy (2013) menyatakan bahwa strategi yang diperoleh untuk produk murabahah dari bank X syariah adalah "*growth strategy*" di mana perusahaan dapat memanfaatkan peluang dan kekuatan secara maksimal dengan membuat kebijakan yang mendukung pertumbuhan yang agresif dari produk pembiayaan murabahah dan harus mengacu pada strategi pertumbuhan.

Pengaruh emosional terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Emosional merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan dosen UNU Sumatera Barat dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa emosional memiliki pengaruh positif terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, M., Muzakar., I & Imronudin. (2019) yang mengemukakan bahwa lokasi perusahaan, promosi, religiusitas dan tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan layanan bank syariah. Berdasarkan hal tersebut maka emosional seseorang dapat mempengaruhi keputusan orang tersebut dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Emosional yang dimiliki oleh seseorang dapat dilihat dari ketertarikan seseorang terhadap produk perbankan yang diiklankan, gaya hidup dan nilai pelanggan yang dimiliki oleh seseorang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Imtihan, Ikhwan., H & Putri., A (2020) yang menemukan bahwa periklanan, gaya hidup dan nilai pelanggan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit.

Pengaruh religiusitas, transaksi murabahah dan emosional terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa religiusitas, transaksi murabahah dan emosional secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Zainuddin, dkk (2016) yang meneliti tentang pengambilan keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan perbankan syariah, dengan hasil bahwa ada lima faktor yang terbentuk (1) terdiri atas *variabel process, brand awareness dan perceived quality* (2) terdiri atas *physical evidence, perceived value* dan faktor sosial, (3) terdiri atas variabel *pricing, promotion, people* dan faktor sosial, (4) terdiri atas variabel produk dan faktor pribadi, (5) terdiri atas *variabel place, physical evidence* dan faktor budaya dan proses.

Penelitian yang dilakukan oleh Patriana, Ela & Nurismalatri (2018) dalam penelitiannya juga menemukan banyak faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen muslim dalam memilih jasa perbankan antara bank syariah dan bank konvensional, di mana pemilihan bank syariah banyak dipengaruhi oleh faktor keyakinan manusia, produk, *responsive*, dapat dipercaya, pengetahuan, promosi, citra merek, *physical evidence, empathy, empathy*. Berdasarkan hal tersebut, maka hal ini berarti bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Beberapa faktor utama tersebut adalah; (1) religiusitas; (2) transaksi murabahah; dan (3) emosional

KESIMPULAN

Religiusitas dan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan dosen UNU Sumatera Barat dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Sedangkan transaksi murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan dosen UNU Sumatera Barat dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yaitu: (a) religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah sebesar 0,360 (b) transaksi murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah sebesar -0,072 (c) emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah sebesar 0,681. Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan maka peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik dan mendalam yang terkait dengan transaksi murabahah serta faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tulisan ini merupakan hasil temuan lapangan dari sebuah kajian mengenai pengaruh religiusitas, transaksi murabahah, dan emosional terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat (UNU Sumatera Barat) yang telah bersedia memfasilitasi penelitian ini. Selanjutnya, terima kasih juga saya ucapkan kepada para dosen UNU Sumatera Barat yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, dan akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada para *reviewer* yang telah memberikan masukan yang berharga di dalam penyempurnaan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashfaq, S. Kashifurrehman & Saif, M.I (2010). Islamic Banking Experience of Pakistan: Comparison Between Islamic and Conventional Banks. *International Journal of Business and Managements*, 5(2), 137-143 <https://10.5539/ijbm.v5n2p137>
- Fatimah & Metekohy, E.Y. (2013). Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Murabahah pada Bank X Syariah Cabang Tanggerang Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1):75-82.
- Fazriani, A. D. & Rimi., G.M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap *Return on Asset* melalui *Non Performing Financing* sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar Diotoritas Jasa Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1):1-34.
- Idris. (2012). *Aplikasi Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: UNP.
- Imtihan, Ikhwan., H & Putri., A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Kartu Kredit. *Jurnal EcoGen*, 4(2): 240-250. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.11037>
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Prenada Media: Jakarta.
- Loo, M. (2010). Attitudes and Perceptions Towards Islamic Banking Among Muslims and Non-Muslim in Malaysia: Implications for Marketing to Baby Boomers and X-Generation. *International Journal of Arts and Sciences*, 3(13): 453-485
- Lubis, Irsyad. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. USU Press: Medan.
- Marimuthu, M., Jing, C.W., Gie, L.P., Mun L.P., & Ping, TY. (2010). Islamic Banking: Selection Criteria and Implications. *Global Journal of Human Social Science*, 10(4).
- Nugroho, M., Muzakar., I & Imronudin. (2019). Analisis keputusan konsumen dalam menggunakan jasa perbankan syariah. *Econbank; Jurnal of economics and banking*, 1(2): 88-96. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.43>
- Patriana, Ela & Nurismalatri. (2018). Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen Muslim dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah VS Bank Konvensional. Al-Masraf. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*. 3(1):51-61
- Rianti., S.R & Puji., H (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *JOIEB: Perbanas Journal of Islamic Economics & Business*. 1(1):1-10. <https://joieb.perbanas.id/index.php/Joieb/article/view/3>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Syafriadi. (2016). Pengaruh Selera dan Pendapatan Pelanggan terhadap Kemampuan Beli Pelanggan di Restoran Mcdonald's Kualanamu Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 2(2):1-13
- Syafri & Nuri Huda (2015). Analisis Faktor Sosial Budaya dan Psikologis yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan pada Warung Mikro (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*. 3(3).23-45. <http://dx.doi.org/10.20527/jwm.v3i3.6>

Zanuddin, Z., Hamja, Y., & Rustiana. (2016). Analisis Faktor dalam Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(1):1-12